

Peran Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Optimalisasi Aspek Kognitif Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Apriliyanti

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: liyaapril272@gmail.com

ABSTRACT

This Article aims to determine the role of audio visual based learning media in optimizing cognitive aspects in early childhood education. Audio-visual-based PAUD learning media is one of the learning media that can be used to convey learning messages and broaden children's knowledge, by honing critical thinking patterns with concrete media in the form of educational videos. The aim of this research is to find out the role of audio-visual media in optimizing the development of cognitive aspects in PAUD. This research uses a qualitative method in the form of descriptive analysis with Literature Study, data collection through article sources from Google Scholar. From the research results, data was obtained that the use of audio-visual based learning media in the form of educational videos makes it easier for educators to convey learning material. And children become more enthusiastic in learning because they watch the educational educational videos provided. Thus, it can be concluded that audio-visual based learning media plays a very important role and is very influential in optimizing the development of cognitive aspects of early childhood, with the result that children become accustomed to thinking critically and are able to solve the problems they are facing.

Keyword:

Instructional Media
Audio Visual
Cognitive Aspek
Early Childhood
Education

ABSTRAK

Media Pembelajaran PAUD berbasis audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan anak, dengan mengasah pola berpikir kritis dengan media yang konkret berupa video edukatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran media audio visual dalam optimalisasi perkembangan aspek kognitif pada PAUD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa analisis deskriptif dengan Study Literatur pengumpulan data melalui sumber artikel dari google scholar. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam bentuk video edukatif, memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Serta anak menjadi lebih antusias dalam pembelajaran karena menonton video edukatif pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual sangat berperan penting dan sangat berpengaruh dalam optimalisasi perkembangan aspek kognitif anak usia dini, dengan hasil anak menjadi terbiasa berpikir kritis dan mampu memecahkan problem solving yang sedang dihadapi.

Kata kunci:

Media Pembelajaran
Audio Visual
Aspek Kognitif
PAUD

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan tahap dimana pertumbuhan sel dan jaringan tumbuh berkembang secara pesat. Dalam tahap perkembangan anak usia dini perlu adanya stimulasi guna mengoptalkan aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan anak terdiri dari aspek perkembangan nilai agama dan

Peran Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Optimalisasi Aspek Kognitif Pada Pendidikan Anak Usia Dini

moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial-emosional, dan seni. Aspek-aspek tersebut memiliki peran masing-masing dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Aspek kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu dioptimalkan dalam perkembangan anak usia dini, karena aspek kognitif tumbuh dengan pesat pada empat tahun pertama kehidupan anak. Pada usia ini sel-sel otak akan banyak yang bertumbuh sebagai tanda awal dan kesiapan otak dalam proses beradaptasi dengan lingkungan sekitar anak (Berk, 2012). Namun perkembangan aspek kognitif juga harus seimbang dengan perkembangan aspek lain, misalnya aspek kognitif juga harus balance dengan aspek fisik motorik anak, dengan kata lain berfikir harus seimbang dengan perilaku anak. Tujuannya tidak lain untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak. Menurut ahli neurologi menyimpulkan presentase kecerdasan kognitif pada usia empat tahun mencapai 50%, dan akan mencapai 80% pada usia delapan tahun (Partini, 2010). Jadi sangat perlu adanya pengoptimalan aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini dan sangat sayang untuk dilewatkan.

Tentunya dalam perkembangan anak, terdapat faktor yang mempengaruhi proses perkembangan, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang dimaksud seperti faktor genetik atau keturunan, sedangkan faktor eksternal yang dimaksud yaitu faktor lingkungan sekitar anak (Fadillah, 2012). Dalam rangka mengoptimalkan tumbuh kembang maka yang perlu diberikan stimulasi yaitu faktor eksternal dari anak. Oleh karena itu pemberian stimulasi dilakukan secara optimal pada saat pembelajaran anak.

Stimulasi yang diberikan kepada anak, bertujuan untuk mengasah kemampuan kognitif anak. semakin terasah maka anak akan memiliki kecerdasan yang optimal. Anak yang cerdas akan mempunyai pola pikir yang kritis. Dalam hal ini berpikir kritis bukan berarti anak harus berfikir secara keras, melainkan anak akan pandai mengolah imajinasi dan mengeksplorasi keingintahuannya intelektualnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan membuktikan kebenaran suatu hal. Anak akan berani mengutarakan pendapatnya, dan anak akan memiliki teori atau ide sendiri dalam setiap keputusannya, sehingga anak akan mampu memecahkan permasalahan dengan berpikir kritis (Naba & Nirwana, 2021).

Salah satu strategi yang digunakan untuk menstimulasi pola berpikir kritis dan mengoptimalkan kognitif anak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual atau dengan bahasa yang lebih sederhana yaitu Video edukatif pembelajaran. Teknologi pada era abad 21 ini memiliki sifat ubiquitous, dimana hal tersebut akan menjadi pervasive dalam kehidupan anak. Apabila teknologi tersebut dimanfaatkan dengan cermat, atau dengan menjadikan teknologi dipergunakan sebagai media pendukung pembelajaran (Maxwell, 2012).

Dalam penelitian ini akan membahas tentang peran media pembelajaran audio visual dalam optimalisasi aspek kognitif pada Pendidikan Anak Usia Dini. Pembuktian efektifitas penggunaan Video edukatif Pembelajaran dalam penguatan aspek perkembangan kognitif anak saat belajar. Pembelajaran anak usia dini perlu adanya penjabaran materi yang disampaikan dengan bukti yang konkrit. Sehingga hasil yang akan diperoleh, rasa penasaran anak akan terurai dengan pembuktian yang nyata. Media Audio Visual atau Video Edukatif pembelajaran dapat berisi video proses atau penjabaran dari materi dengan tema yang digunakan saat pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang berupa analisis deskriptif. Metode kualitatif yang digunakan yaitu teknik *Literatur Study*. pencarian data dengan menganalisis berbagai teori yang relevan dengan tema media pembelajaran Audio Visual dalam optimalisasi aspek perkembangan kognitif pada pendidikan anak usia dini. *Literatur Study* merupakan jenis pengumpulan data yang melibatkan sumber-sumber primer, membaca, dan menganalisa dan mengatur bahan-bahan pendukung lainnya (Meida, 2021). Sumber yang penulis gunakan yaitu tinjauan jurnal artikel, buku-buku, yang dikutip dari google scholar. Selanjutnya data yang sudah dianalisis dan dikumpulkan akan dideskripsikan menggunakan bahasa yang tepat dan sistematis.

Hasil dan pembahasan

Dalam proses pembelajaran, perlu adanya kesiapan yang matang mulai dari rancangan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta tenaga pendidik. Pendidik memegang peranan penting

Peran Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Optimalisasi Aspek Kognitif Pada Pendidikan Anak Usia Dini

dalam menyiapkan generasi-generasi unggul baik unggul dalam keterampilan yang dibutuhkan anak pada abad ini (Nugraheni, 2019). Pendidik dituntut aktif dalam pengembangan inovasi pembelajaran, terutama tentang penyiapan media dan sumber pembelajaran. Anak usia dini merupakan tahap dimana anak akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan suka bereksplorasi. Oleh karenanya dalam pembelajaran pendidik perlu menyiapkan media dan sumber yang konkret guna menyampaikan pesan pembelajaran dan mampu memecahkan rasa penasaran anak.

Media dan sumber belajar merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1977). sarana fisik untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, seperti buku, film, video, slide (Briggs, 1977). sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya (National Education Association, 1969). Media dan sumber belajar yang digunakan di pembelajaran anak usia dini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu media dalam bentuk visual, audio, dan audio visual (TIM DOSEN, 2019).

Dalam penelitian ini, media yang dibahas yaitu media audio visual. Media Audio Visual yang dimaksud yaitu video edukatif pembelajaran. Isi dari video tersebut terdiri dari proses atau pengenalan terkait materi yang sesuai dengan topik atau tema yang disampaikan. Suatu misal video edukatif proses terjadinya hujan. Maka didalam video tersebut menggambarkan tentang bagaimana proses terjadinya hujan, dan terdapat sebab akibat apa yang menyebabkan hujan bisa turun ke bumi. Media video edukatif pembelajaran ini disampaikan kepada anak diawal penjabaran materi sesuai dengan topik atau tema. Setelah pemaparan video baru akan dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yang juga berhubungan dengan video selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peran video edukatif pembelajaran akan memberikan gambaran terkait dengan materi yang disampaikan pendidik, dan memberikan wawasan kepada anak untuk mengasah aspek kognitif anak. Anak usia dini pada abad 21 ini, sangat menyukai teknologi modern seperti gawai dan laptop atau semacamnya. Jadi apabila anak diajak untuk menonton video, mereka akan merasa antusias dan senang. Dengan desain video yang menarik dan kreatif juga akan menarik perhatian anak. Apabila anak sudah tertarik dengan video yang diputar dengan menyimak video dengan baik, maka secara spontan anak akan melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk memecahkan rasa penasarannya. Dari sini pendidik berperan untuk memberikan kalimat pemantik dan scaffolding untuk terus menggiring anak untuk berpikir kritis. Dengan demikian anak akan siap mendapatkan materi yang selanjutnya atau proyek yang berikutnya diberikan oleh pendidik. Aspek perkembangan kognitif anak juga akan terasah secara optimal, anak akan menjadi cerdas dalam berpikir dan mampu mengatasi problem solving yang dihadapi anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran berbasis audio visual jenis video edukatif pembelajaran sangat optimalisasi aspek kognitif. Anak menjadi siap menerima tugas selanjutnya. Anak akan mempunyai wawasan terkait materi yang disampaikan oleh pendidik. Dan cara berfikir anak akan berbeda sehingga peran video sangat membantu dan berperan aktif dalam optimalisasi aspek perkembangan kognitif anak PAUD.

Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih jelas dan konkrit dalam penjabaran atau deskripsi tentang peran media pembelajaran berbasis audio visual dalam optimalisasi aspek kognitif pada PAUD. Bahasa yang digunakan lebih sistematis dan terperinci

DAFTAR RUJUKAN

- Berk, L. E. (2012). *Development Through The Lifespan* (5 ed.). Pustaka Pelajar.
- Briggs, L. J. (1977). *Instructional Design*, Educational Technology Publications Inc. New Jersey. Englewood Cliffs.
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD; Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Ar-Ruzz Media.

Peran Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Optimalisasi Aspek Kognitif Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Maxwell, J. C. (2012). *The 360^o Leader*. Bhuana Ilmu Populer.

Meida, P. A. (2021). Implementasi Pendekatan Pembelajaran STEAM Berbahan Loose Parts dalam Mengembangkan Ketrampilan Abas 21 pada Anak Usia Dini. *Jurnal Islam: Early Childhood Education*, 2(2), 118–130.

Naba, Abd. H., & Nirwana. (2021). Implementasi Metode STEAM Berbasis Media Audio Visual dalam Meningkatkan Aspek Kognitif pada Pendidikan Anak Usia Dini. *ALGAZALI: International Journal of Educational Research*, 4(1).

National Education Association. (1969). *Audiovisual Instruction Department, New Media and College Teaching*. D.C. : NEA.

Nugraheni. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3).

Partini. (2010). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Grafindo.

Schramm. (1977). *Big Media Little Media*. London: Sage Public-Baverly Hills.

TIM DOSEN. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. PENDIDIKANGURUPENDIDIKANANAKUSIADINI(PG-PAUD)*
FAKULTASILMUPENDIDIKAN IKIP SILIWANGI.